

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE POWER OF TWO* DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA TINGKAT MI

Siti Johariyah dan Yuanita Resti

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jl Marsda Adisucipto, Yogyakarta
e-mail: nasywa_imhoed@yahoo.com

ABSTRACT

Learning will be running a fun or boring depending on the walk with the teacher in carrying out learning activities. The lack of teacher knowledge about learning strategies will impact on the learning process a tedious and less attractive to students. So far, teachers are more often using conventional learning strategies so that students experiencing boredom in learning, so that creativity is less and the impact of low learning achievement. Therefore, research is needed to improve the quality of learning by implementing active learning strategies the power of two types (both strengths) with media images. Type of active learning strategies the power of two (both strengths) to the media image is applied to make students more creative and improving learning achievement.

Pembelajaran akan berlangsung dengan menyenangkan ataupun membosankan tergantung dari guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Minimnya pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran akan berdampak pada proses pembelajaran yang membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Selama ini guru

lebih sering menggunakan strategi pembelajaran konvensional sehingga siswa mengalami kebosanan dalam belajar, kreativitasnya kurang dan dampaknya prestasi belajar rendah. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe the power of two (kekuatan berdua) dengan media gambar. Strategi pembelajaran ini diterapkan dengan tujuan untuk lebih menjadikan siswa kreatif dan meningkatkan prestasi belajar.

Kata Kunci: *The Power of Two, media gambar, kreativitas, prestasi*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tujuan sadar untuk mengembangkan kualitas manusia. Suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral¹.

Sekolah sebagai bentuk pendidikan formal memiliki berbagai macam kegiatan. Salah satu kegiatan penting dalam pendidikan tersebut adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran juga merupakan proses perubahan tingkah laku Para ahli pendidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas pembelajaran. Oleh karena itu kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional.²

Dalam proses pembelajaran, seorang guru menghadapi berbagai macam karakteristik peserta didik dengan berbagai varian kemampuan. Sebagai makhluk Tuhan yang unik, setiap peserta didik mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bukan hanya berhubungan dengan kecerdasan, melainkan juga kreativitas dan prestasi belajar.³ Dengan demikian, seorang guru dituntut untuk dapat menghadapi dan memperlakukan setiap peserta didik yang memiliki perbedaan bakat dan kemampuan secara tepat.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki porsi pelajaran yang cukup banyak.

1 Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 22

2 Marsigit, *Langkah-langkah Pembelajaran* (Jakarta: Yudistira, 2005), hal. 1

3 Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineke Cipta, 2004), hal. 6

Hal ini sangat memberikan peluang bagi guru MI/SD untuk menyajikan pembelajaran bahasa Indonesia yang optimal dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan berbahasa yang diharapkan.⁴ Menurut Standar Kompetensi kelas IV Semester II, mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal para peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, ketrampilan, berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.⁵

Peneliti memilih kelas IVA MIN Tempel disebabkan pembelajaran di kelas IV sudah tidak memakai pembelajaran tematik, jadi siswa sudah terpaku dan terpusat pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan. Siswa sudah mulai mengurangi masa bermainnya, mereka mulai serius dalam mengikuti pembelajaran dan mudah mengerti intruksi yang diperintahkan guru. Di MIN Tempel kelas IV terdapat tiga kelas paralel yaitu kelas IVA, IVB dan IVC. Peneliti memilih kelas IVA karena jumlah siswanya seimbang antara laki-laki dan perempuan sehingga dimungkinkan dapat membantu proses penelitian terhadap peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dibantu media gambar. Di kelas IVA terdapat 33 siswa terdiri dari 17 siswa putra dan 16 siswa putri, lain dengan kelas IVB yang terdiri dari 22 siswa putra dan 10 siswa putri kemudian kelas IVC yang terdiri 12 siswa putri dan 20 siswa putra.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran aktif dengan metode diskusi melalui tahapan belajar *the power of two* dengan media gambar yang dilakukan peneliti dan guru MIN Tempel untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa MI/SD kelas IV. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar, dan untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar di kelas IV A MIN Tempel Yogyakarta.

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *the power of two*.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara

4 Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 22.

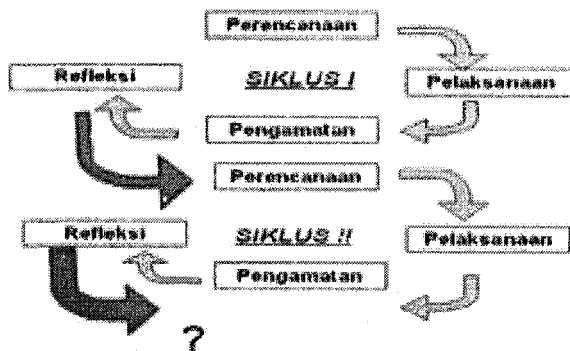
5 Ibid., hal. 23

efektif dan efisien.⁶ Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, *slide*, film, strip, *opaque proyektor*. Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian lingkungan dapat mempengaruhi, baik menunjang ataupun menghambat upaya kreatif.⁷ Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁸

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai pengertian sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.⁹ Model PTK ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1¹⁰ Bagan PTK Siklus Spiral dari Kemmis dan Taggart



6 Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008). hal. 99

7 Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 12

8 Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Agung Media Mulia, 1987), hal. 491

9 Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 5

10 . *Ibid.*, hal. 66

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah para siswa kelas IVA MIN Tempel tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.¹¹ Sedangkan objek penelitian adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IVA MIN Tempel. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu: metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari perhitungan *persentase* kemudian dikualifikasikan sebagai berikut:¹²

Tabel 1.1 Kriteria Kreativitas Siswa

Persentase	Kualifikasi
0-40,99	Sangat Kurang
50-55,99	Kurang
56-65,99	Cukup
66-75,99	Baik
86-100	Sangat Baik

Untuk menghitung prosentase tersebut, digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka prosentase¹³

Indikator keberhasilan terhadap tindakan dapat diketahui melalui adanya tanda perubahan ke arah yang lebih baik. Indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam penelitian ini adalah meningkatnya kreativitas dan prestasi belajar siswa. Kriteria yang digunakan untuk melihat indikator

11 Observasi kelas IVA MIN Tempel pada tanggal 1 Oktober 2011

12 Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 22

13 Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 43

keberhasilan adalah sebagai berikut: Pelaksanaan strategi pembelajaran dikatakan meningkatkan kreativitas siswa jika ada peningkatan kreativitas dari siklus I ke siklus II, dan prosentasenya mencapai 80% siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas IVA MIN Tempel. Peningkatan kreativitas dilihat dari beberapa hal, yaitu: menghasilkan gagasan, mampu mengemukakan bermacam-macam pemecahan/pendekatan terhadap masalah, mampu mengemukakan sesuatu pendapat, mampu memberi jawaban yang lebih banyak dan beragam, menanggapi pertanyaan yang diajukan, mempunyai banyak pertanyaan, dan mampu menguraikan sesuatu secara terperinci. Pelaksanaan strategi pembelajaran dikatakan meningkatkan prestasi belajar, jika pada akhir siklus, 80% siswa mencapai nilai di atas KKM. Berdasarkan wawancara dengan guru, KKM Bahasa Indonesia di kelas ini adalah 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi pada pra tindakan didapatkan bahwa kreativitas siswa adalah 37,50% (kurang), sedangkan prestasi siswa dari ulangan harian yang dilaksanakan setelah observasi pra tindakan adalah 70,60 (cukup), sedangkan nilai rata-rata nilai UAS murni 77,54 (baik).

Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru pengampu, yaitu ibu Siti Chalimah, S.Ag. Tindakan kelas dimulai tanggal 1 Februari 2012.

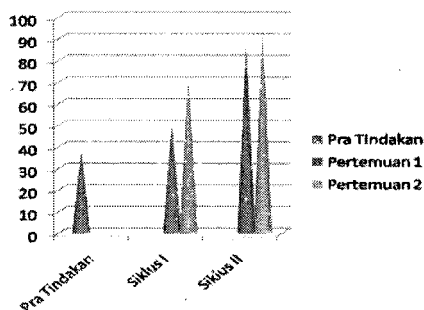
Hasil pengisian angket kreativitas siswa pada siklus I dan II adalah sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Analisis Hasil Angket Kreativitas Siswa Pada Siklus I dan II

Indikator	Persentase (%)	Kualifikasi	Persentase (%)	Kualifikasi
Kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan	50,75	Kurang	67,04	Baik
Kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan/pendekatan terhadap masalah	51,26	Kurang	72,22	Baik
Kemampuan untuk mengemukakan sesuatu	48,72	Kurang	64,64	Cukup

Cenderung lebih menyukai tugas yang sulit	68,93	Baik	79,54	Baik
Cenderung memberi jawaban yang lebih banyak	51,51	Kurang	70,45	Baik
Menanggapi pertanyaan yang diajukan	48,10	Kurang	73,86	Baik
Mempunyai banyak pertanyaan	56,81	Cukup	72,34	Baik
Mampu menguraikan sesuatu secara terperinci	50,75	Kurang	65,15	Cukup
Jumlah	417,37		561,21	
Rata-rata	52,17	Kurang	70,15	Baik

Berdasarkan hasil lembar observasi kreativitas siswa dapat dilihat persentasenya pada setiap pertemuan. Berikut analisis perhitungannya pada siklus I dan II.

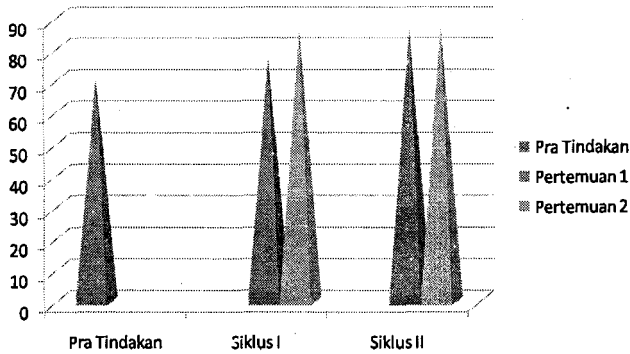


Grafik 3.3 Analisis Hasil Observasi Kreativitas Siswa

Pada tahap pra tindakan, persentase kreativitas siswa adalah 37,5% (sangat kurang), pada siklus I pertemuan pertama menjadi 50% (kurang), dan pada pertemuan kedua menjadi 70,83% (baik). Pada siklus II pertemuan pertama persentase kreativitas menjadi 85,41% (baik), dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91,66% yang mempunyai kualifikasi sangat baik. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dari siklus I ke siklus II.

Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar juga dapat meningkatkan prestasi siswa pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor tes disetiap siklus. Hasil rata-rata

skor tes siklus I dan II dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.5 Hasil Nilai Rata-Rata Skor Tes Siswa

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari pra tindakan dengan nilai rata-rata 70,60, siklus I pada pertemuan pertama sebesar 74,88, pertemuan kedua menjadi 85,75. Pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-ratanya 86,07, pertemuan kedua menjadi 87,18. Peningkatan tersebut terjadi karena perubahan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti terhadap siswa sehingga memberikan beberapa pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa kelas IVA MIN Tempel Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IVA berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan tindakan. Pelaksanaan terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: a) perencanaan, meliputi jadwal pelaksanaan penelitian dan instrumen penelitian, b) tindakan, pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat c) observasi, pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan karena apa yang diamati merupakan segala

sesuatu yang terjadi selama tindakan berlangsung d) refleksi, yaitu memfokuskan masalah-masalah yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung dan mampu memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Hal ini dilihat dari meningkatnya kretaitvas dan prestasi belajar siswa.

Terjadi perubahan perilaku siswa secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa yang cukup signifikan dari kegiatan sebelum diterapkan hingga siklus II. Peningkatan kreativitas tersebut terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Saat kegiatan pembelajaran siswa tampak bersemangat mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan dari guru, bersedia menjawab pertanyaan dari guru dan teman, serta bersedia bekerjasama ataupun berdiskusi dan mempresentasikannya. Rata-rata *persentase* observasi kreativitas siswa pada kegiatan pra tindakan sebesar 37,5%, kemudahan siklus I meningkat sebesar 60,41%, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,53%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kreativitas siswa dari kegiatan pra tindakan hingga siklus II sebesar 51,15%. Kemudian rata-rata *persentase* yang dilihat dari angket kreativitas siswa pada siklus I sebesar 52,17% dan pada siklus II meningkat menjadi 70,15%, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 17,96%.

Dalam hal prestasi belajar siswa, di setiap siklsunya mengalami peningkatan, hal tersebut dapat ditunjukkan dari rata-rata skor nilai siswa, terlihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari pra penelitian ke siklus I dan ke siklus II, pra penelitian sebesar 70,60 pada siklus I sebesar 81,71 dan pada siklus II menjadi 86,62 atau meningkat sebesar 16,02 yang berarti sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) madrasah tersebut yaitu sebesar 70. Maka peneliti menganggap bahwa dari hasil yang telah di peroleh tersebut dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa.

Adapun saran-saran tersebut diantaranya: Kepada Guru, Guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar dalam pembelajaran karena pembelajaran seperti ini efektif dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa. Selanjutnya, dalam menerapkan strategi *the power of two* dengan media gambar ini guru dapat mengembangkan dan menggunakannya dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, dan Kepala Madrasah, Madrasah hendaknya lebih mengoptimalkan usaha-usaha yang mampu

meningkatkan kemampuan siswa dan guru. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang semakin baik dan semakin lengkap serta selalu memberikan motivasi kepada guru untuk dapat mengembangkan ilmu yang dimiliki agar dapat mengembangkan kualitas pembelajaran di madrasah dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan ataupun seminar pendidikan. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru, serta calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Anwari, Muhammad. 2010. Penerapan Metode The Power Of Two (Kekuatan Berdua) untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Kolaborasi dan Minat Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Makanan di Kelas XI IPA MAN Tempel, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Tegnologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmadi T.D. Arti Tanggal 2 Mei bagi Bahasa Indonesia. Laman Lembaga Pers Dr. Sutomo. Edisi 08 Februari 2010. Diambil tanggal 15 April 2011. Dari http://id.wikipedia.org/wiki/BahasaIndonesia#Pembelajaranbahasa_Indonesia
- Asmiyanti, Femi. 2009. Penerapan Model Pembelajaran ARIAS dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqih bagi Siswa Kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta, *Skripsi*. , Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Djamarah. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djuanda, Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas
- Gatiningsih. 2009. Penerapan Model The Power of Two dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah (PTK Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah I Kudus), *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1992. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset

- Hasim, Muhammad. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Dari <http://teacheracim.blogspot.com/2008/12/strategi-pembelajaran-aktif.html>. di ambil tanggal 20 Desember 2011
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Pendekatan Historis dalam Kajian Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia. dalam Kridalaksana H. (penyunting). Masa Lampau bahasa Indonesia: Sebuah Bunga Rampai*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Laode, Deden M. "Media Gambar dalam Proses Pembelajaran Kelas 4 SD". http://dedenbinlaode.blogspot.com/2010/01/i_22.html. diakses tanggal 11 Januari 2012
- Mafatih, Ahmad Bisyr Hadi. 2007. *Makalah Strategi Belajar dengan Cara Kooperatif (Bidang Studi IPS)*. <http://media.diknas.go-id>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2011
- Marsigit. 2005. *Langkah-langkah Pembelajaran*. Jakarta: Yulistira
- Munandar, Utami. 2001. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Muqowin. 2007. "Strategi Pembelajaran". <http://muqowin.com>. Diakses tanggal 28 Oktober 2011
- Poerwodarminto. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ramadan, Tarmizi. *Strategi Pembelajaran Kekuatan Berdua*. Dari materikuliah/bahanskripsi/StrategiBelajarKekuatanBerduaThePowerTarmizRamadhanBlog.html. Di ambil 20 Desember 2011.
- Sadiman, Arif S. 1996. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali
- Sanjaya, Ade. "Contoh Makalah Pendidikan 2011 Terbaru. Kreativitas Belajar." Diambil tanggal 29 Oktober 2011. Dalam file:///D:/bahanskripsi/kreativitas-belajar.html
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Silberman, Melvin. 2009. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudijono, Anas. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

- Kualitatif dan D&R*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Wahyono. "Ipotes. Aktivitas dan Prestasi Belajar." Diambil tanggal 29 Oktober 2011. Dari <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar/>
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Posda Karya
- Yasinta. 2011. Peran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II Min Yogyakarta I, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yuniar, Tanti .2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Agung Media Mulia
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD